

**MEKANISME
PENGENDALIAN RISIKO PEMBIAYAAN INVESTASI *MURĀBAHAH*
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU
TEMANGGUNG**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh:

SITI NURJAIRAH

NIM: 1323204018

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

ABSTRAK

Mulyani, Sri, 2009, “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Malang)”, Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Kata Kunci : Pengendalian Risiko dan Pembiayaan Investasi *Murābahah*

Pengendalian risiko pembiayaan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen risiko pembiayaan. Tujuan utama dilaksanakannya pengendalian risiko pembiayaan adalah untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan pada bank syariah yang dapat mengganggu dan membahayakan kondisi keuangan bank. Sebagai salah satu bank yang memiliki kepercayaan cukup besar dari nasabahnya, Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung juga menerapkan pengendalian risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan kepada nasabahnya sebagai salah satu penerapan *prudential principle*. Salah satu pembiayaan yang disalurkan adalah pembiayaan investasi *murābahah*. Pembiayaan investasi *murābahah* adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, maupun relokasi proyek yang sudah ada dengan menggunakan akad jual beli/ *murābahah*. Karena dinilai pembiayaan *murābahah* khususnya memiliki risiko yang cukup perlu diantisipasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Mekanisme Pengendalian Risiko Pembiayaan Investasi Murābahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung”, dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui mekanisme pengendalian risiko pembiayaan investasi *murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada kepala cabang pembantu dan karyawan BSM KCP Temanggung. Setelah data terkumpul, data diolah dan disajikan. Dan untuk mengecek keabsahannya digunakan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian risiko pembiayaan investasi *Murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung telah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan pencapaian target diakhir tahun 2015 yang sangat baik di kolom pembiayaan atau *lending/financing* dengan hasil prestasi hingga 200% dan NPF 0%. Pengendalian risiko pembiayaan yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung berpedoman pada kebijakan manajemen pusat yaitu penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pembiayaan, dan juga analisa pembiayaan sampai dengan penanganan pembiayaan bermasalah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional Variabel	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Maksud dan Tujuan Penulisan	10
E. Metode Penulisan Laporan	10
1. Metode Penulisan	10
2. Teknik Pengumpulan Data	10
3. Keabsahan Data	13

	4. Teknik Analisis Data	14
	F. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	17
	A. Penelitian Terdahulu	17
	B. Kajian Teoritis	20
	1. Risiko	20
	2. Tinjauan Umum Pembiayaan Investasi <i>Murābahah</i> ...	22
	3. Tinjauan Umum Risiko Pembiayaan	29
	4. Pengendalian Risiko Pembiayaan	35
	5. Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengendalian Risiko Pembiayaan	42
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
	1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri	52
	2. Profil PT Bank Syariah Mandiri	54
	3. Kepemilikan Saham	55
	4. Visi PT Bank Syariah Mandiri	56
	5. Misi PT Bank Syariah Mandiri	56
	6. Shared Values	56
	7. Perilaku Utama	57
	8. Profil PT Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung ...	58
	9. Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang	59
	10. Strategi dan Kebijakan Manajemen	66

	B. Pembahasan Data Hasil Penelitian	70
	1. Proses Pembiayaan Investasi <i>Murābahah</i> di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung	70
	2. Implementasi Akad <i>Murābahah</i> dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung	73
	3. Mekanisme Pengendalian Risiko Pembiayaan Investasi <i>Murābahah</i> di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung	75
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN.....	104
	A. Simpulan	104
	B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan suatu negara, adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil merupakan salah satu faktor penting di dalamnya. Ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan menjadi kebutuhan yang sangat kompleks dalam perkembangan perekonomian saat ini. Lembaga-lembaga perekonomian mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya guna dan berhasil guna secara optimal. Lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara.¹

Pada saat ini terdapat dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.²

Lembaga keuangan bank di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya

¹ Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 1.

² Slamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management* ed. Ketiga, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm. 212.

menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan kata lain, Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.³

Bank Syari'ah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intemediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*). Sedangkan kualitas Bank Syari'ah sebagai lembaga perantara ditentukan oleh kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan perannya.⁴

Memahami pengertian-pengertian Bank Syari'ah yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat dua fungsi pokok Bank Syari'ah, pertama adalah sebagai lembaga penghimpun dana dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, deposito, dan giro. Dan yang kedua adalah sebagai lembaga penyalur dana dalam bentuk pembiayaan.

Dalam aktivitasnya, mulai dari pengumpulan dana sebagai sumber liabilitas hingga penyaluran dana pada aktiva produktif, perbankan menjadi

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Ed.IV cetakan kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hlm. 65.

industri yang sarat akan risiko. Berbagai kegiatan jasa yang ditawarkan bank juga tidak luput dari risiko.⁵

Sebagai sumber utama pendapatan bank khususnya Bank Syariah, pembiayaan sangat diperhatikan dalam mengelolanya. Dalam penjelasan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 jo. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan maupun dalam Penjelasan Pasal 37 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah antara lain dinyatakan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan timbulnya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPFs*) yang disebabkan oleh faktor intern bank.⁶

Sebagai institusi yang memiliki ijin untuk melakukan banyak aktivitas, bank memiliki peluang yang sangat luas dalam memperoleh pendapatan (*income/return*). Sumber pendapatan bank terbesar adalah dari segi pembiayaan ini. Akan tetapi, trauma pascakrisis 1997-1998 telah membuat bank pada awal dekade 2000-an menjadi risk-phobia. Perbankan cenderung bermain aman untuk mengalokasikan aktiva produktif pada instrumen-instrumen bebas risiko. Padahal risiko itu sendiri tidak harus selalu dihindari pada semua keadaan, namun semestinya dikelola secara baik tanpa

⁵ Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 pilar Kesepakatan Basel II terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. xi.

⁶ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 72-73.

harus mengurangi hasil yang ingin dicapai. Dengan pengelolaan dan pengendalian risiko yang tepat dapat memberikan manfaat bagi bank dalam menghasilkan laba yang atraktif.

Perlu adanya cara pandang yang baru terhadap risiko perbankan. Bahwa risiko pada industri perbankan harus dikelola dengan penerapan manajemen risiko adalah benar. Dalam satu sisi para bankir harus mampu untuk dapat memisahkan risiko buruk (ancaman) untuk dihindari, atau dimitigasi dan dilindungi nilai jika bisnisnya tetap menarik untuk diambil. Pada sisi lain, risiko baik (peluang) harus dieksploitasi sebesar-besarnya agar memberikan manfaat jangka panjang bagi individu bank maupun lingkungan (masyarakat, industri, dan negara).

Sebagai lembaga *intermediary* dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat, Bank Syari'ah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya, Bank Syari'ah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur,

memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau yang biasa disebut sebagaimana manajemen risiko.⁷

Secara umum perbankan akan menghadapi beberapa risiko yaitu risiko kredit, likuiditas, reputasi, strategik dan kepatuhan. Akan tetapi, risiko pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah merupakan salah satu risiko yang perlu dikelola secara tepat karena kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*Non Performance Financing*).

Peningkatan aktivitas pembiayaan mencerminkan hidupnya industri di sebuah lembaga keuangan seperti Bank Syari'ah. Seperti yang dialami oleh Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung, dibuktikan dengan prestasi di sektor pembiayaan yang melebihi target hingga 200% dengan *NPF* 0% menjadi sebuah keberhasilan yang sangat memuaskan di Tahun 2015. Pencapaian ini tidak terlepas dari risiko pembiayaan yang ada, baik yang datang dari dalam maupun dari luar yang dapat membahayakan kondisi keuangan bank. Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung sering terjadi keterlambatan nasabah untuk memenuhi kewajibannya terhadap bank. Keterlambatan pembayaran kewajiban ini menjadi salah satu risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya risiko pembiayaan tersebut lebih banyak berasal dari nasabah, seperti dari usahanya yang sedang menurun.

⁷ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Ed. IV*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 255.

Dari sekian banyak jenis pembiayaan yang ada, pembiayaan *Murābahah* menjadi jenis pembiayaan yang paling banyak diberikan oleh Bank Syari'ah, seperti di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung. Pembiayaan *Murābahah* adalah pembiayaan dengan konsep jual beli. Sebagian besar tujuan pembiayaan *Murābahah* yang dilakukan adalah untuk investasi. Sedangkan yang bersifat konsumtif masih sebagian kecil.

Pembiayaan dengan tujuan investasi/barang modal di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung menjadi salah satu pembiayaan yang sangat diperhatikan pengelolaan dan pengendalian risikonya dengan tujuan untuk tetap menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan agar optimal.

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, maupun relokasi proyek yang sudah ada.⁸ Pembiayaan Investasi *Murābahah* adalah pembiayaan investasi yang menggunakan akad *Murābahah*.

Pembiayaan *Murābahah* merupakan kontrak pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts (NCC)*. Sebagai pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts (NCC)*, dalam penilaian risikonya mencakup dua aspek, yaitu risiko kebangkrutan (*default risk*) dan risiko jaminan (*recovery risk*). Risiko kebangkrutan yaitu risiko yang terjadi pada

⁸ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan Ed V*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 237-238.

first way out yang dipengaruhi oleh hal-hal seperti *industry risk*, kondisi internal perusahaan nasabah, dan faktor negatif lainnya. Sedangkan risiko jaminan yaitu risiko yang terjadi pada *second way out* yang dipengaruhi oleh kesempurnaan pengikatan jaminan, nilai jual kembali jaminan (*marketability* jaminan), faktor negatif lainnya, misal tuntutan hukum pihak lain atas jaminan, lamanya transaksi ulang jaminan, serta kredibilitas penjamin (jika ada).⁹

Dengan melihat uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan tersebut di atas. Untuk itu, melalui penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“MEKANISME PENGENDALIAN RISIKO PEMBIAYAAN INVESTASI *MURĀBAHAH* DI BANK SYARI’AH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU TEMANGGUNG”**.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam upaya memperjelas arah dan batas penelitian serta menghindari terjadinya kesalahan interpretasi terhadap tugas akhir yang berjudul “Mekanisme Pengendalian Risiko Pembiayaan Investasi *Murābahah* di Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung”, maka terlebih dahulu perlu ditegaskan pengertian dan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

⁹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 297.

1. Mekanisme Pengendalian Risiko

Mekanisme Pengendalian Risiko merupakan tahapan dalam mengatur dan mengendalikan risiko pembiayaan terkait debitur yang mengalami masalah dalam memenuhi kewajibannya/wanprestasi terhadap Bank Syari'ah.

2. Pembiayaan Investasi *Murābahah*

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, maupun relokasi proyek yang sudah ada.¹⁰

Murābahah adalah transaksi jual beli di mana bank menyebutkan keuntungannya, bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.¹¹ Pembiayaan Investasi *Murābahah* adalah pembiayaan investasi yang menggunakan akad *Murābahah*.

3. Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung

Bank Syari'ah merupakan salah satu aplikasi dari sistem ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai dari ajaran Islam mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam yang *komprehensif* dan *universal*.¹²

¹⁰ Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan Ed. V*, hlm. 237-238.

¹¹ Daeng Naja. *Akad Bank Syariah*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011), hlm. 43.

¹² Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3.

Bank Syari'ah Mandiri Temanggung adalah lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang berlokasi di Jl. S. Parman No. 10, Temanggung, Jawa Tengah.

Jadi, penelitian dengan judul “Mekanisme Pengendalian Risiko Pembiayaan Investasi *Murābahah* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung adalah suatu penulisan laporan Tugas Akhir yang mengarah kepada proses pengendalian risiko terkait dengan Pembiayaan Investasi *Murābahah* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penulisan laporan ini adalah bagaimana mekanisme pengendalian risiko pembiayaan investasi *murābahah* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung.

D. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Maksud dan tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui mekanisme pengendalian risiko pembiayaan investasi *murābahah* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung. Selain itu dapat pula menambah pengetahuan khususnya untuk penulis sendiri dan atau untuk pembaca pada umumnya. Di samping itu, juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam

bidang Manajemen Perbankan Syariah Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan penulisan laporan Tugas Akhir adalah metode deskriptif. Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan secara umum sistem operasional objek observasi berdasarkan data-data yang berhasil didapatkan dengan berpedoman pada teori-teori yang ada kemudian dianalisis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian paling dasar atau kecil dari karya manusia. Dan data juga bukan merupakan tujuan dari sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai sarana untuk memudahkan penafsiran dan memahami maknanya. Maka dari itu pengambilan/pengumpulan data dalam penelitian sangat penting.¹³ Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penulisan laporan:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Di samping melakukan pengamatan, penulis juga

¹³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 172.

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹⁴

Observasi partisipan ini dapat digolongkan menjadi empat jenis, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap.¹⁵

1) Partisipasi pasif

Dalam hal ini penulis datang ke tempat kegiatan orang yang diamati atau sumber data, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2) Partisipasi moderat

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara penulis menjadi orang dalam dengan orang luar. penulis dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

3) Partisipasi aktif

Dalam observasi ini penulis ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.

4) Partisipasi lengkap

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis telah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 310.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 311.

b. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan pihak – pihak di lokasi observasi yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁶ Teknik wawancara ini dapat dibedakan atas dua, yaitu sebagai berikut:¹⁷

1) Wawancara Terstruktur

Adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

2) Wawancara Tak Terstruktur

Merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Akan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

c. Telaah Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah dalam laporan, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.¹⁸

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 190-191.

¹⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 95.

Analisis atau telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia guna untuk dipelajari pengetahuan dan fakta yang hendak diteliti.

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung. Seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk transaksi pembiayaan *Murābahah* dan sebagainya. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari majalah-majalah perbankan, *browsing* di internet dan lain sebagainya. Kesemua dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi guna penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

3. Keabsahan Data

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis sangat memperhatikan masalah valid tidaknya data yang diperolehnya. Untuk itu, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data yang ada. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁹ Seperti pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330.

pada observasi berpartisipatif (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Dengan triangulasi data, maka data lebih kredibel, sehingga lebih kuat karena data tersebut konsisten, tuntas dan pasti.

4. Teknik Analisis Data

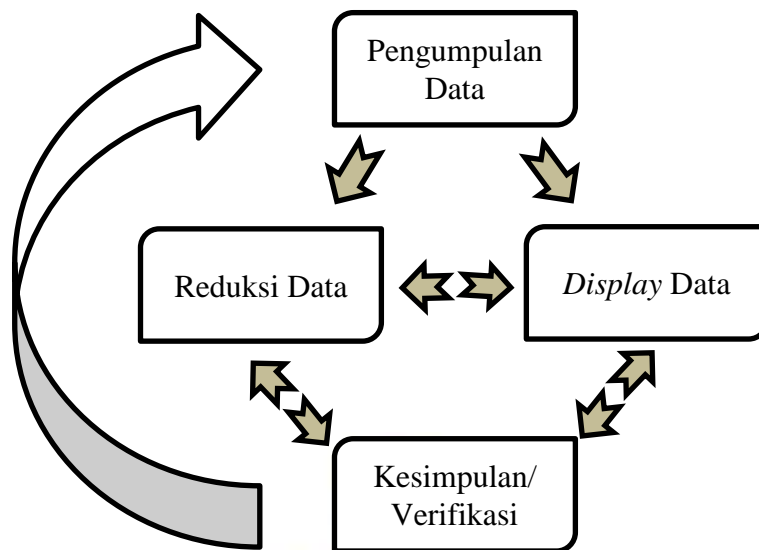
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik deskriptif-analitis yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara di lapangan, kemudian dengan berpedoman pada sumber tertulis sebagai langkah konfirmasi mengenai data yang diperoleh dari penelitian lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif menurut Miles & Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap *display* data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 245.

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, hlm. 164.



Gambar 1.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

Miles dan Huberman

Secara spesifik penjabaran empat tahapan dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam penulisan laporan ini proses pengumpulan data dilakukan sebelum observasi, pada saat observasi, dan bahkan diakhir observasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya.²²

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Dalam hal ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²³

d. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung yang berlokasi di Jl. S. Parman No. 10, Temanggung, Jawa Tengah mulai hari Senin, 25 Januari 2016 sampai dengan Jum'at, 26 Februari 2016.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

²³ *Ibid.* hlm. 341.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan atas pembahasan yang telah penulis sampaikan di bab sebelumnya dan membandingkannya dengan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengendalian risiko pembiayaan investasi *Murābahah* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung telah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan pencapaian target diakhir tahun 2015 yang sangat baik di kolom pembiayaan atau *lending/financing* dengan hasil prestasi hingga 200% dan NPF 0%.

Pengendalian risiko pembiayaan yang diterapkan di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung berpedoman pada kebijakan manajemen pusat yaitu penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pembiayaan, dan juga analisa pembiayaan sampai dengan penanganan pembiayaan bermasalah.

Pengendalian risiko pembiayaan dilakukan mulai dari tahap awal proses pembiayaan yaitu permohonan pembiayaan dari nasabah/calon nasabah hingga proses pelunasan pembayaran pembiayaan. Bentuk pengendalian ini berupa pengawasan dan pembinaan pembiayaan. Pengawasan ini dilakukan secara aktif dan pasif yang dilakukan sebelum dan sesudah/pada saat pembiayaan. Sehingga bersifat *preventif* dan *represif*. Tujuannya tidak lain tidak bukan adalah untuk meminimalisir terjadinya risiko sekecil mungkin atas pembiayaan yang disalurkan, sehingga tidak

merugikan ataupun membahayakan kondisi keuangan perusahaan dalam hal ini Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung.

B. Saran

1. Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung harus terus mempertahankan dan meningkatkan prestasinya dalam aktivitasnya baik pembiayaan maupun pendanaan.
2. Pengoptimalisasian dalam pengawasan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dan juga pembinaan nasabah harus dilakukan oleh Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung untuk meminimalisir risiko pembiayaan.
3. Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung harus meningkatkan pembinaan nasabah pembiayaan agar pembiayaan yang diberikan lebih produktif dan berkembang.
4. Meningkatkan dan memaksimalkan kinerja tim dalam segi pembiayaan agar lebih optimal dan mencapai pembiayaan yang sehat dengan profit yang melesat.
5. Melakukan pendekatan moral yang lebih mendalam dengan para nasabah pembiayaan khususnya, agar terjalin silaturahmi yang baik antara bank dan nasabahnya sehingga dapat juga meminimalisir risiko penyimpangan atau *side streaming* oleh nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ali, Masyhud, *Manajemen Risiko*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999.
- _____, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik Cet. I*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Danupranata, Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Darmawi, Herman, *Manajemen Risiko*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Djamil, Faturrahman, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- _____, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Idroes, Ferry N., *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 pilar Kesepakatan Basel II terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Karim, Adiwarmam A., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Ed. IV*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- _____, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan Ed V*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Ekonisia, 2004.

- _____, *Manajemen Bank Syari'ah Ed. Revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Munir, Misbahul, *Implementasi Prudential Banking Dalam Perbankan Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Naja, Daeng, *Akad Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pasal 35 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah.
- Pasal 36 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah.
- Rivai, Veithzal & Andria Permata Veithzal, *Islamic Finance Management*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Riyadi, Slamet, *Banking Assets and Liability Management* ed. Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Ed.IV cetakan kedua*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, Yogyakarta: YKPN, 2003.
- Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006.
- Usanti, Trisadini P. & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Usman, Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Dokumen:

Dokumen Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung, *Aspek Akad Syariah*, 2015.

Dokumen Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung, *Kebijakan Pokok Pembiayaan*, 2015.

Dokumen Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung, *Operasional Pembiayaan*, 2015.

Internet:

<http://www.syariahmandiri.co.id>, *Sejarah Bank Syariah Mandiri, Profil, Kepemilikan Saham, Visi dan Misi, Shared Values, Perilaku Utama di Bank Syariah Mandiri*, diakses pada hari senin, 09 Mei 2016 pukul 09.10 WIB.

Skripsi:

Mulyani, Sri, 2009, "*Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Malang)*", Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Paramita, Cici, 2014, "*Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan pada BMI Cabang Solo*", Tugas Akhir, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Salatiga.

Rizka, Mahmal, 2009, "*Upaya Meminimalisir Risiko Pembiayaan Produktif Untuk UKM Oleh Bank Syariah*", Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah.